

UNTUK NAKES DAN WARGA ISOMAN PT JAPFA Menyalurkan Bantuan



KR-M Taslim

Perwakilan PT JAPFA menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Kepala Disnakkab Grobogan.

GROBOGAN (KR) - PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) menyalurkan 5.000 paket bantuan makanan berprotein hewani untuk warga terdampak pandemi Covid-19 dan tenaga kesehatan (nakes) di sejumlah daerah di Jateng, DIY, dan Jatim. Antara lain, Kabupaten Grobogan, Pemalang, Yogyakarta, Solo, Sragen, Magelang dan Sidoarjo. Bantuan yang disalurkan berupa daging ayam dan telur, jumlahnya 5.000 paket.

Bantuan untuk Grobogan diserahkan secara simbolis oleh Bernardus Dwi Sampurna selaku perwakilan PT JAPFA Grobogan kepada Kepala Disnakkab Grobogan drh H Riyanto MM di Kantor Disnakkab Grobogan, Rabu (4/8). "Bantuan ini nantinya diberikan kepada masyarakat yang akan menerima vaksinasi, pasien Covid-19 yang sedang isoman, serta para tenaga Kesehatan," ungkap Direktur Corporate Affairs PT JAPFA, Rachmat Indrajaya. Menurutnya, sebagai perusahaan nasional dan warga korporasi yang baik, PT JAPFA terpenggil untuk membantu menangani pandemi Covid-19. "Ini bukan kali pertama kami melakukan gerakan sosial seperti ini, khususnya terkait penanganan pandemi Covid-19," jelasnya. (Tas)

Pendaftaran Pejabat di Pati

PATI (KR) - Pemkab Pati membuka pendaftaran untuk pengisian jabatan tinggi pratama, terdiri Sekretaris Daerah, Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Kependidikan Olahraga Pariwisata, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, dan Kepala Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. "Pendaftaran dibuka 4 Agustus dan ditutup 9 Agustus" kata Sekda Pati Ir H Suharyono MM, Rabu (4/8).

Diharapkan, proses pendaftaran dan penjarangan enam jabatan tinggi pratama ini, berjalan lancar. Sebagaimana diketahui, Ir H Suharyono MM akan pensiun. Jumani sebagai Kepala Kepegawaian Pendidikan Pelatihan mendapat tugas baru menjadi Inspektur. Kepala Dinas Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Dispora juga kosong, sedangkan Turi Atmoko (Kepala Pengelolaan Keuangan belum lama ini meninggal. (Cuk)

"Rebahan" Nelayan Kendal Bisa Dapatkan BBM Bersubsidi

KENDAL (KR) - Pandemi Covid 19 dirumah saja dan rebahan adalah kegiatan yang sangat disarankan agar bisa memutus rantai penyebarannya. Kata rebahan menginspirasi Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Kendal untuk membuat sebuah aplikasi. Rebahan yang ada di DKP Kendal ini adalah sebuah aplikasi yang mempunyai kepanjangan Rekomendasi Bahan Bakar Minyak untuk Nelayan.

Aplikasi ini berisi rekomendasi BBM bersubsidi untuk para nelayan yang memiliki kapal. Dengan menggunakan rambahan ini nelayan dipermudah karena dalam mendapatkan BBM bersubsidi. Aplikasi ini merupakan Rekomendasi Bahan Bakar Minyak untuk Nelayan (Rebahan) yang berguna untuk penerbitan surat reko-

mendasi BBM bersubsidi secara elektronik.

Bahan Bakar Minyak (BBM) mempunyai peranan penting dalam peningkatan produktivitas usaha perikanan. Biaya penggunaan BBM pada usaha perikanan mencapai 70% dari biaya operasional. Kondisi inilah yang menjadikan BBM sebagai sarana produksi yang sangat strategis bagi nelayan. Penyediaan BBM yang memadai, baik dari sisi kuantitas maupun harga, sangat di butuhkan agar nelayan dapat menggunakan BBM sesuai kebutuhan operasionalnya.

Kebijakan subsidi BBM pada usaha perikanan dimaksudkan untuk membantu nelayan dan agar dapat membeli BBM sesuai kebutuhannya dengan harga lebih murah sehingga produktivitas dan pendapatan nelayan serta pembudidayaikan

meningkat.

"Aplikasi ini dapat menjadi solusi terhadap hambatan di lapangan dalam mengakses surat rekomendasi BBM nelayan, terlebih lagi sekarang terjadi perubahan aturan agar penyaluran BBM bersubsidi lebih tepat sasaran, yakni pemberian rekomendasi dari kelompok menjadi perorangan," ujar Plt Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal Hudi Sambodo.

Hudi mengatakan aplikasi Rebahan merupakan aksi perubahan Pelatihan Kepegawaian Pengawas (PKP) di BPSDMD Jawa Tengah yang digagas Ispurwanto SH Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal. Aplikasi Rebahan di resmikan penggunaannya Kamia (5/8) oleh Hudi Sambodo.

Ispurwanto di sela peluncuran aplikasi Rebahan tersebut menjelaskan bahwa terciptanya aplikasi itu untuk mempermudah nelayan. "Aplikasi ini sangat memudahkan nelayan tidak perlu repot-repot membawa berkas berulang-kali, seperti KTP, PAS kecil, atau KUSU-

KA sebagai syarat mendapat rekomendasi BBM bersubsidi, sebab sudah tersimpan di data base dalam aplikasi Rebahan ini. Ini merupakan langkah inovasi dari Pemkab Kendal untuk nelayan dapat mengakses BBM bersubsidi tanpa ribet dan berbelit-belit," ujar Ispur. (Ung)



KR-Unggul Priambodo

Ispurwanto saat menunjukan aplikasi Rebahan untuk membantu nelayan Kendal

USAHA WARUNG DI TEGAL TERANCAM BANGKRUT

Di Solo, 'Jajan 20 Menit' Sulit Diawasi

SOLO (KR) - Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) kesulitan mengaplikasikan aturan durasi makan di tempat (jajan) di warung makan atau restoran maksimal 20 menit.

"Kondisi riil di lapangan tidak memungkinkan petugas Satpol PP menunggu warung makan atau restoran untuk memastikan pengunjung makan di tempat tidak lebih dari durasi 20 menit, seperti yang ditetapkan pemerintah terkait PPKM Level 4," kata Kepala Satpol PP Kota Solo, Arief Darmawan.

Menurutnya, jumlah personel relatif terbatas sedangkan objek pengawasan jauh lebih besar dan tersebar di seluruh wilayah kota. Karenanya, pengawasan dan pe-

mantauan terhadap aturan makan di tempat maksimal 20 menit hanya memungkinkan melalui pola patroli. Konsekuensinya, sulit memastikan pengunjung melebihi durasi waktu yang ditetapkan.

Terkait dengan kesulitan tersebut, pengawasan dan pemantauan warung makan dan restoran lebih difokuskan pada kerumunan. Jika pengunjung melebihi 25 persen dari kapasitas sebagaimana aturan, langsung dilakukan tindakan dengan mengurai jumlah

kerumunan, tanpa mempertimbangkan aspek durasi makan di tempat. "Sejak awal kita sudah memprediksikan aturan makan di tempat maksimal 20 menit sulit diaplikasikan di lapangan. Ini menjadi evaluasi tersendiri selama PPKM Level 4 berlangsung," tandas Arief.

Mengenai pelanggaran di warung makan ataupun restoran, Arief menyebut terjadi peningkatan dibanding saat diberlakukan PPKM Darurat dua pekan sebelumnya. Saat diberlakukan PPKM Darurat, rumah makan dan restoran tidak diperbolehkan melayani pelanggan makan di tempat, sehingga pengawasan relatif lebih gampang. Namun dalam PPKM Level 4 ada pelanggaran, di antaranya warung makan di-

perbolehkan melayani makan di tempat dengan durasi maksimal 20 menit.

Sementara itu, nasib usaha warung makan di Kota Tegal makin terpuruk, bahkan terancam bangkrut, menyusul kebijakan Pemkot setempat memperpanjang PPKM Level 4 yang akan berlaku hingga Senin (9/8) mendatang. Sejumlah pemilik warung makan mengakui sejak pandemi Covid-19, usaha mereka lesu dan makin parah setelah diberlakukan PPKM.

"Tadinya kami sudah lega karena PPKM akan berakhir 2 Agustus. Ternyata diperpanjang lagi hingga 9 Agustus, sehingga usaha kami terancam bangkrut," ujar Ida (45) pemilik warung makan di wilayah Kejambon Tegal. (Hut/Ryd)

HUKUM

TABRAK KONTAINER HENDAK BELOK

Pengendara Sepeda Motor Tewas

WATES (KR) - Seorang pengendara sepeda motor, Nidaul Laila (35) warga Jenar Wetan Purwodadi Purworejo, tewas setelah menabrak truk kontainer di Jalan Wates-Purworejo Km 12 wilayah Kebonrejo Temon Kulonprogo, Rabu (4/8).

Kasubag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan, lakalantas ini terjadi sekitar pukul 05.15. Bermula saat truk kontainer Nopol B 9461 UY yang dikemudikan Ade Martono (47) warga Karanghenggar, Pabuaran Subang Jawa Barat melaju dari arah barat ke timur.

Sampai di lokasi kejadian, truk kontainer berhenti hendak berbelok ke kanan atau arah selatan masuk proyek Bandara YIA. Saat bersamaan, ditabrak sepeda motor Yamaha Mio Nopol AA 2477 UV yang dikendarai korban berjalan searah di belakangnya. Kejadian tersebut mengakibatkan sepeda motor korban ringsek pada bagian depan. Sedangkan truk kontainer tidak mengalami keru-

sakan. "Korban meninggal di lokasi kejadian akibat mengalami patah kaki kanan dan cedera berat di kepala. Sedangkan sopir kontainer tidak mengalami luka. Kejadian ini langsung ditangani petugas Unit Laka Polsek Temon," jelasnya.

Sementara itu, laka tunggal terjadi di Jalan Daendels wilayah Garonggan Panjatan, Selasa (3/8) siang. Mobil Honda Brio yang dikemudikan Tina Agustiana (21) warga Sendangdalem Padureso, Kebumen Jawa Tengah, menabrak pal di tepi jalan.

Bermula saat mobil berjalan dari arah timur ke barat. Sampai di lokasi kejadian, pengemudi diduga mengantuk sehingga tidak bisa mengendalikan laju kendaraan, kemudian menabrak pal di tepi jalan. Kejadian tersebut mengakibatkan kaca depan mobil pecah, ban kiri depan pecah dan bodi kanan penyok. Sedangkan korban tidak mengalami luka. (R-2)

Dua Rumah Warga Ludes Terbakar

BREBES (KR) - Kebakaran hebat menimpa dua rumah warga di tempat berbeda. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian material ditaksir mencapai ratusan juta rupiah.

Hingga Kamis (5/8) kemarin, para korban masih berada di tempat pengungsian sementara sambil menunggu perbaikan rumah yang hangus terbakar itu.

Menurut keterangan warga, kebakaran yang terjadi pada Rabu (4/8) sekitar pukul 10.20. Itu terjadi di Desa Cimunding dan Desa Pende Kecamatan Banjarharjo Brebes. Kebakaran yang menimpa rumah seorang petani, Kisem (47) warga Desa Cimunding, saat kejadian pemilik rumah sedang beraktivitas seperti biasanya.

Saat itu, rumah Kisem dalam keadaan terkunci dan tidak ada orang di dalamnya. Sekitar pukul 10.20, pemilik rumah diberitahu oleh tetangganya, Rohman bahwa rumah miliknya kebakaran.

Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut. Namun, pemilik rumah mengalami kerugian sekitar Rp 50 juta akibat bagian atap rumahnya rusak

parah. "Petugas kami dari Pos Damkar Tanjung dan Kersana langsung menuju lokasi. Diduga, kebakaran disebabkan dari obat nyamuk yang nyambar kasur dan nyambar instalasi listrik," ujar Kabid Damkar Brebes, Sujadi.

Menurut keterangan Danramil 14 Banjarharjo Kodim 0713 Brebes, Kapten Cpl M Chaerul, selain di Desa Cimunding, kebakaran juga terjadi di Desa Pende, Kecamatan Banjarharjo. Kebakaran menimpa rumah milik Misyono (40).

"Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu. Sedangkan untuk kerugian kebakaran menimpa Kisem mencapai Rp 40 juta, sedangkan kerugian materiil yang menimpa Misyono mencapai kurang lebih Rp 200 juta," ujar Chaerul.

Kebakaran di Desa Pende, diketahui saat seorang perangkat Desa Pende melihat kepalan asap hitam dari rumah Misyono yang berjarak hanya 30 meter dari kantor desa. Kemudian bersama perangkat desa lainnya, ia segera mengecek ke sumber asap dan benar saja rumah salah satuarganya itu sedang terbakar hebat. (Ryd)

KUA PLAYEN KEBOBOLAN

Puluhan Buku Nikah Raib Digasak Pencuri

WONOSARI (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul dibobol pencuri, Kamis (5/8). Selain berhasil membawa kabur 1 unit laptop, pelaku juga menggasak 70 buku nikah yang ada di kantor tersebut.

Saat ini petugas Unit Reskrim Polsek Playen bersama dengan tim Inafis Polres Gunungkidul sedang melakukan penyelidikan dan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Kanit Reskrim Polsek Playen, Iptu Larso, menyatakan aksi pencurian ini pertama kali diketahui sekitar pukul 05.30.

Informasi di lokasi kejadian me-

nyebutkan peristiwa itu pertama kali diketahui oleh pegawai KUA Playen, Wiwied Kurniantoro. Begitu sampai di kantor untuk bersih-bersih, saksi melihat pintu bagian barat kantor sudah terbuka.

Saat dicek, di pintu tersebut terdapat bekas congkelan. Karena curiga dengan kondisi kantor ia lalu alu melakukan pengecekan ke dalam

ruangan dan didapati, satu laptop merek Asus dan 1 LCD Proyektor merek Epson dan sebanyak 70 buku nikah telah hilang dari lokasi penyimpanan.

"Kami menemukan jejak kaki tanpa alas dan masih kami selidiki," imbuh Iptu Larso.

Atas kejadian itu petugas Unit Reskrim Playen dibantu tim inafis melakukan penyelidikan kasus tersebut. Akibat kejadian ini KUA Kapanewon Playen menderita kerugian sekitar Rp 15 juta. Untuk pengusutan lebih lanjut kejadian ini sudah ditangani petugas Satreskrim Polres Gunungkidul. (Bmp)

PENYELUNDUPAN RATUSAN KARUNG PAKAIAN BEKAS Keluar Pelabuhan, Ditangkap Petugas Bea Cukai

SEMARANG (KR) - Tim gabungan dari Bea Cukai Semarang Jateng-DIY, Kalimantan dan KP-PBC TMP B Pontianak, berhasil menggagalkan penyelundupan pakaian bekas (ballpress). Ratusan karung berisi ballpress diduga dari luar negeri ditangkap dua truk bersama barang rosokan dengan dinaikkan kapal lewat Pontianak setiba di Semarang sebenarnya sudah keluar pelabuhan Tanjung Emas.

Berkat kecepatan petugas dalam bertindak didukung anjing pelacak akhirnya dua truk bermuatan ballpress berhasil dihentikan di tempat berbeda. Satu truk ditangkap di pintu POS IV Pelabuhan Tanjung Emas dan satunya lagi di depan Rusunawa Kaligawe Semarang.

Kepala Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang, Sucipto kepada wartawan, Kamis (5/8), menjelaskan keberhasilan penindakan ini berawal dari informasi intelijen Kantor Wilayah D-

JBC Kalimantan Bagian Barat.

Informasi itu terkait adanya pengiriman barang berupa ballpress diangkut dua truk tronton dari Pontianak pada 2 Agustus 2021 menuju pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kedua truk menumpang Kapal Dharma Kartika VII.

Tim gabungan yang beranggotakan Kanwil DJBC Jawa Tengah dan DIY bersama KPPBC TMP A Semarang sesuai informasi melakukan patroli di sekitar pelabuhan penumpang Tanjung Emas. Sekitar pukul 12.30, tim mengidentifikasi truk dengan ciri-ciri sesuai informasi berada di Pintu POS IV Pelabuhan Tanjung Emas dan menghentikannya. Dari pemeriksaan, trup yang dikemudikan oleh P itu ditemukan muatan berupa barang pindahan dan sejumlah karung berisi ballpress.

Dari pemeriksaan terhadap P, sekitar pukul 14.30 tim menangkap truk lain di depan Rusunawa Kali-

gawe Jalan Sawah Besar Timur Kaligawe, Gayamsari Semarang. Truk bermuatan barang rosokan dan sejumlah karung berisi ballpress.

"Dari kedua truk itu khusus ballpress disita 222 karung dengan rincian 112 karung dari truk Hino dan 110 dari truk besi Nissan," jelasnya.

Menurut Sucipto, impor pakaian bekas dilarang sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No 12 Tahun 2020.



KR-Karyono

Petugas Bea Cukai dengan anjing pelacak mengoncek barang bukti pakaian bekas yang disita.